

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM PROSES PEMBELAJARAN *LIFESKILLS* DARI PENGAJAR PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA (Studi Pada Dinas Sosial Provinsi Lampung Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas)

Oleh

Laksita Mayangsari

Pada umumnya anak dengan tunanetra memiliki kesulitan dalam perkembangan dan kemampuan untuk berinteraksi lebih lambat dibandingkan dengan anak normal. Keadaan tidak dapat melihat ini tentunya membuat para penyandang tunanetra kurang memiliki kecakapan atau keterampilan atau yang disebut juga dengan *lifeskill*. Hal inilah yang mendasari dibentuknya Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (UPTD PRSPD) yang memiliki tujuan yaitu terbinanya penyandang tunanetra sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan dan kehidupan masyarakat. Mengingat bahwa proses komunikasi antarpribadi pada pengajar dan peserta didik merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran *lifeskill* pada penyandang tunanetra, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran *lifeskill*.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu empat orang pengajar yang berkaitan dengan pembelajaran *lifeskill* dan enam orang peserta didik tunanetra pada Dinas Sosial UPTD Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (PRSPD) Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga minggu yaitu pada tanggal 10 Februari 2017 sampai tanggal 4 Maret 2017. Pada kegiatan turun lapangan ini peneliti terjun langsung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas para informan di UPTD Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (PRSPD) serta mengikuti kegiatan tambahan dan kegiatan diluar pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini adalah Proses komunikasi antarpribadi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran *lifeskill* berlangsung secara verbal dan nonverbal. Komunikasi antarpribadi secara verbal dilakukan dengan cara memberikan pengarahan yang mendetail, sedangkan secara nonverbal dilakukan

melalui intonasi suara yang diberikan pengajar kepada peserta didik serta dengan memberikan contoh secara langsung dengan cara menggerakkan tangan peserta didik ke objek yang ingin diajarkan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara verbal dan nonverbal, berjalan beriringan dengan pendekatan humanistik De Vito yang terdiri dari aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Dimana aspek yang terkuat dalam penelitian ini ialah aspek keterbukaan karena dengan adanya sikap keterbukaan antara pengajar menimbulkan rasa kedekatan dan keterbukaan dari peserta didik sehingga mereka dapat menerima pesan yang disampaikan oleh pengajar, serta rasa kenyamanan dan kepercayaan saat pengajar memberikan materi pengajaran secara nonverbal. Sedangkan aspek yang dianggap masih kurang pada proses belajar mengajar yaitu aspek kesetaraan yang dirasa masih kurang dalam penerapannya karena keterbatasan dari pengajar untuk dapat memberikan perhatian yang sama dan tanggap menyadari kesulitan seluruh murid, serta adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga menyebabkan tidak seluruh peserta didik dapat menikmati fasilitas yang tersedia dalam proses belajar. Komunikasi antarpribadi pengajar dan murid terbukti berperan menanamkan keterampilan *lifeskill* pada peserta didik tunanetra jika dilihat dari kemandirian dan kedisiplinan yang diperlihatkan oleh para peserta didik selama penelitian berlangsung.

Kata kunci : Komunikasi antarpribadi, , *Lifeskills*, pendekatan humanistik.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN THE PROCESS OF LIFESKILLS LEARNING BETWEEN INSTRUCTOR AND THE BLIND LEARNERS (Study At Dinas Sosial Provinsi Lampung Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas)

By

Laksita Mayangsari

In general, children with visual impairment have difficulty in development and ability to interact more slowly than normal children. Circumstances can not see this of course makes the blind people lack skills or skills or also called lifeskill. This is the underlying formation of Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (UPTD PRSPD) Which has the goal of developing a blind person to be able to carry out its social functions in the order of life and livelihood of the community. Considering that the process of interpersonal communication on teachers and learners is the most important factor in the process of lifeskill assessment on the blind people, therefore the purpose of this research is to describe how the interpersonal communication done by the learner and the learner in the lifeskill learning process.

Research method used by researcher is descriptive qualitative research method by doing direct observation or observation, interview and documentation. Informants used in this research are four lecturers related to lifeskill learning and six visually impaired students at Dinas Sosial UPTD Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (PRSPD) Provinsi Lampung. This research was conducted for approximately three weeks on February 10, 2017 until March 4, 2017. In this field down activity researchers directly participate in teaching and learning activities in class and outside the class of informants at Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (UPTD PRSPD) And follow additional activities and activities beyond learning.

The result of this research is interpersonal communication process between teacher and learner in learning process of lifeskill lasting verbally and nonverbally. Verbal interpersonal communication is done by giving detailed directions, while nonverbally done through the intonation of the voice given by the learner to the learner as well as by giving the example directly by moving the hands of learners to the object to be taught. The learning process that is done

verbally and nonverbally, goes hand in hand with De Vito's humanistic approach which consists of aspects of openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality. Where the strongest aspect in this research is the aspect of openness because with the attitude of openness between the teachers raises the sense of closeness and openness of learners so that they can receive the message conveyed by the teacher, as well as the sense of comfort and trust when the teacher provides nonverbal teaching materials. While the aspects that are considered still less in the teaching and learning process is the aspect of equality that is still lacking in its application because of the limitations of the teachers to be able to give the same attention and responsive to realize the difficulties of all students, and the limited facilities and infrastructure owned so as not to cause all learners can enjoy the facilities available in the learning process of interpersonal communication between teachers and students proven to play a role to instill lifeskill skills in blind learners when viewed from the independence and discipline shown by the learners during the study took place.

Keyword : interpersonal communication, lifeskills, humanistic approach,